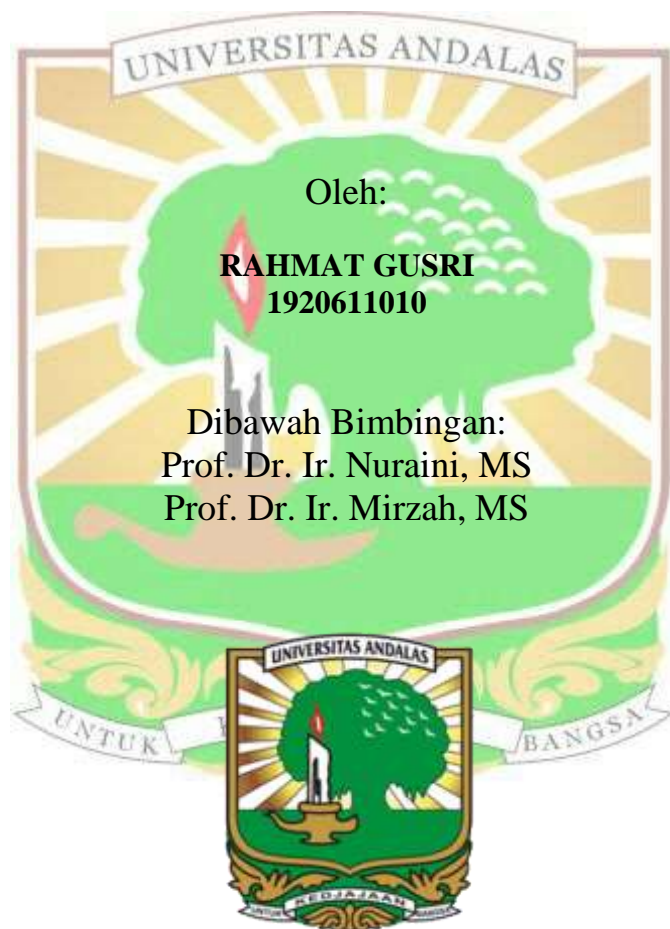


**PEMANFAATAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT DAN DEDAK PADI
YANG DIFERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus* DALAM RANSUM
TERHADAP PERFORMA DAN KUALITAS TELUR PUYUH**

TESIS



Oleh:

**RAHMAT GUSRI
1920611010**

Dibawah Bimbingan:

Prof. Dr. Ir. Nuraini, MS
Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PEMANFAATAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT DAN DEDAK PADI
YANG DIFERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus* DALAM RANSUM
TERHADAP PERFORMA DAN KUALITAS TELUR PUYUH**

TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

PEMANFAATAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT DAN DEDAK PADI YANG DIFERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA DAN KUALITAS TELUR PUYUH

Rahmat Gusri, S.Pt dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Nuraini, MS dan Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS

Program Studi Ilmu Peternakan Pascasarjana Universitas Andalas, Padang, 2020

ABSTRAK

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu komoditi unggulan Indonesia. Kelapa sawit menghasilkan produk utama berupa minyak kelapa sawit. Proses pengolahan dari kelapa sawit menghasilkan limbah sawit berupa lumpur sawit dan bungkil inti sawit (*agro by product*). Limbah sawit yang dihasilkan dengan jumlah yang sangat besar dan ketersediaan secara berkelanjutan menjadi potensi yang sangat besar untuk dijadikan sebagai sumber pakan alternatif. Tingginya kandungan serat kasar yang terkandung didalam limbah sawit perlu dilakukan upaya penurunan serat kasar, salah satu cara adalah dengan cara fermentasi. Penelitian terdahulu fermentasi campuran limbah sawit dan dedak padi dengan *Pleurotus ostreatus* telah didapatkan kondisi terbaik yaitu dengan dosis inokulum 8% dan lama fermentasi 9 hari. Selanjutnya perlu dilakukan uji coba biologis terhadap ternak untuk mengetahui pengaruh campuran limbah sawit dan dedak padi dengan *Pleurotus ostreatus* didalam ransum unggas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa batasan dan pengaruh penggunaan campuran limbah sawit dan dedak padi yang difermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* (CLSDF) dalam ransum terhadap performa dan kualitas telur puyuh. Penelitian ini menggunakan puyuh sebanyak 200 ekor puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) umur 20 minggu dengan produksi telur 60%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan (0, 6, 12, 18 dan 24% CLSDF) dengan 4 kali pengulangan. Parameter yang diamati adalah performa (konsumsi ransum, produksi telur harian, berat telur, massa telur, dan konversi ransum), *income over feed cost* serta kualitas telur (kualitas eksternal dan internal). Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan penggunaan campuran limbah sawit dan dedak padi fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap performa puyuh, kualitas telur eksternal dan internal (berat putih, berat kuning, warna kuning telur, dan lemak kuning telur) tetapi berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap kandungan kolesterol kuning telur. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan campuran limbah sawit dan dedak padi fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* sampai dengan penggunaan 24% dalam ransum tidak mengganggu performa dari puyuh, tetapi dapat meningkatkan kualitas telur dengan menurunnya kandungan kolesterol kuning telur sebesar 24,74% (1650,54 menjadi 1242,74 mg/100g).

Kata kunci : limbah sawit, dedak padi, *Pleurotus ostreatus*, puyuh, performa, kualitas telur.